





Masyarakat Society

Melalui pelaksanaan berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), ANTAM hadir memberikan manfaat kepada masyarakat terutama masyarakat di sekitar wilayah operasional, serta berupaya untuk menciptakan nilai tambah guna meningkatkan kualitas hidup mereka menuju kemandirian wilayah.

ANTAM implements various Corporate Social Responsibility (CSR) programs to benefit communities surrounding operational areas and enhance their quality of life towards regional independence.





Pengolahan Coconet, Program CSR di UBP Nikel Maluku Utara
Coconut Processing, CSR Program at North Maluku Nickel Mining Business Unit



Rp174,66
Miliar | Billion

Penyaluran Dana TJSL
Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) Rp26 miliar dan Program di luar PUMK Rp148,66 miliar

Distribution of CSR Funds
Micro and Small Enterprise Funding Program (SME)
Rp26 billion and Programs excluding SME Rp148.66 billion



87,43 poin | point
(Sangat Puas)
(Highly Satisfied)

Nilai Community Satisfaction Index (CSI)
Community Satisfaction Index (CSI) value



83,60 poin | point
(Positif)
(Positive)

Stakeholder Perception Index
Stakeholder Perception Index



TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN PROGRAM PENGEMBANGAN MASYARAKAT [GRI 413-1]

Dalam mewujudkan kinerja yang berkelanjutan, ANTAM senantiasa berupaya untuk memberikan manfaat dengan menghadirkan nilai tambah bagi masyarakat. Hal ini sejalan dengan Pilar Society dalam MIND ID Sustainability Pathway, di mana Perusahaan bersama-sama dengan MIND ID dan anggota Holding lainnya berkomitmen untuk mencapai keberlanjutan yang mampu turut serta meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar.

Sesuai misi ANTAM 2030, yaitu meningkatkan kesejahteraan serta kemandirian ekonomi masyarakat di sekitar wilayah operasi, Perusahaan turut berupaya mengembangkan dan memberdayakan potensi yang dimiliki masyarakat. Guna mewujudkan misi Perusahaan yang juga selaras dengan target pencapaian yang tertuang dalam Sustainable Development Goals (SDGs) ini, ANTAM memiliki Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

Program TJSL ANTAM dijalankan sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-1/MBU/01/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program TJSL BUMN, Permen ESDM Nomor 25 Tahun 2018 tentang Pengusahaan Pertambangan Mineral dan Batubara, serta aturan mengenai PROPER KLHK PERMEN LH Nomor 1 Tahun 2021 tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup. Selain itu, ISO 26000 juga digunakan sebagai pedoman pelaksanaan TJSL Perusahaan.

PILAR TJSL ANTAM

Dalam pelaksanaannya, ANTAM merumuskan, menyusun, dan menetapkan program TJSL Perusahaan dengan berpedoman pada Pilar TJSL Kementerian BUMN. Terdapat 4 (empat) pilar utama dalam TJSL Kementerian BUMN, yaitu Pilar Ekonomi, Pilar Sosial, Pilar Lingkungan, dan Pilar Hukum & Tata Kelola.

SOCIAL RESPONSIBILITY AND COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAMS

[GRI 413-1]

ANTAM is committed to providing added value to society by ensuring sustainable performance. In collaboration with MIND ID and other holding members, We are dedicated to achieving sustainability in line with the Pillar Society in the MIND ID Sustainability Pathway. This commitment aims to improve the economy of the surrounding community and contribute to a better future for all.

Following with ANTAM 2030 mission, namely improving the welfare and economic independence of communities in the vicinity of its operational area, We are also working to develop and empower the potential of the community. In order to realize Our mission, which is also in line with the achievement targets outlined in the Sustainable Development Goals (SDGs), ANTAM has a Corporate Social and Responsibility (CSR) Program.

ANTAM's CSR program is carried out in accordance with the Regulation of the Minister of BUMN No. PER-1/MBU/01/2023 on Special Assignments and CSR Program for SOEs, Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 25 of 2018 on Mineral and Coal Mining Enterprises, as well as regulations regarding Proper of the Ministry of Environment Affairs and Forestry (KLHK) PERMEN LH No. 1 of 2021 on Company Performance Rating Assessment Program in Environmental Management. In addition, We also use ISO 26000 in Our CSR implementation.

CSR PILLARS OF ANTAM

In practice, ANTAM formulates, prepares, and determines Our CSR program based on the CSR Pillar of the SOE Ministry. There are 4 (four) main pillars of CSR in the Ministry of SOE's, namely the Economic Pillar, Social Pillar, Environmental Pillar, and Legal & Governance Pillar.

Pilar Ekonomi
Economic Pillar

Pilar Ekonomi dijalankan sebagai bentuk upaya ANTAM untuk mendorong penguatan potensi ekonomi lokal yang ada di setiap wilayah operasional Perusahaan.

Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) Secara khusus merupakan bagian dari Pilar Ekonomi sebagai upaya mewujudkan kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat, terutama dalam meningkatkan kapasitas pelaku usaha.

The Economic Pillar is implemented as a form of ANTAM's efforts to encourage the strengthening of the potential of the local economy in each of the Company's operational areas.

Micro & Small Business Funding Program (PUMK) is a part of The Economic Pillar aims to enhance the socio-economic the well-being of the community, with a focus on empowering entrepreneurs and enhancing their capabilities.

Pilar Sosial
Social Pillar

Kegiatan di Pilar Sosial telah dilakukan ANTAM melalui serangkaian kegiatan yang lebih menekankan pada program-program untuk meningkatkan kualitas SDM di sekitar wilayah ANTAM beroperasi.

Pada pilar ini, ANTAM berfokus pada peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan, seperti dengan menyediakan akses pendidikan dan kesehatan untuk masyarakat sekitar di seluruh Unit Bisnis.

ANTAM has conducted activities in the Social Pillar through a series of activities that emphasize programs to improve the quality of human resources around the area where ANTAM operates.

In this pillar, ANTAM focuses on improving the quality of education and health, such as by providing access to education and health for local communities in all Business Units.

Pilar Lingkungan
Environmental Pillar

Melalui sejumlah program pelestarian di Pilar Lingkungan, ANTAM senantiasa menerapkan praktik-praktik dan standar terbaik dalam melakukan kegiatan pertambangan, demi menjaga daya dukung lingkungan masyarakat setempat di mana ANTAM beroperasi.

Berdasarkan pilar ini, ANTAM menjalankan berbagai inisiatif dan program terkait lingkungan yang mencakup kegiatan penanaman pohon, restorasi habitat, dan upaya pemulihannya ekosistem.

Through several conservation programs in the Environmental Pillar, ANTAM always applies the best practices and standards in conducting mining activities to maintain the environmental carrying capacity of the local communities around ANTAM's operations area.

Based on this pillar, ANTAM carries out various environmental initiatives and programs, which include tree planting activities, habitat restoration, and ecosystem restoration efforts.

Pilar Hukum & Tata Kelola
Legal and Governance Pillar

Melalui Pilar Hukum dan Tata Kelola, ANTAM berupaya untuk membina hubungan baik dengan para pemangku kepentingan. ANTAM melihat bahwa terjaganya keharmonisan dan pemeliharaan keragaman sosial budaya merupakan bagian penting dari program pengembangan masyarakat.

Melalui pilar ini, ANTAM berkomitmen meningkatkan standar etika dan kepatuhan, menciptakan lingkungan bisnis yang adil, transparan, dan berkelanjutan.

Through the Legal and Governance Pillar, ANTAM strives to foster good relationships with stakeholders. ANTAM considers that maintaining harmony and preserving socio-cultural diversity is an important part of the community development program.

Through this pillar, ANTAM is committed to improving ethical and compliance standards, creating a fair, transparent, and sustainable business environment.

Sebagai anggota MIND ID, pelaksanaan TJSI ANTAM juga sejalan dengan Pedoman Keberlanjutan MIND ID. Program-program TJSI Grup MIND ID mengacu pada Kerangka *Strategic Community Investment* yang terdiri dari 4 (empat) pilar Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), yaitu Pilar Sosial, Ekonomi, Lingkungan, serta Hukum dan Tata Kelola. Sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor: Per-01/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, program TJSI Grup MIND ID berfokus pada 3 (tiga) bidang prioritas yaitu Bidang Pendidikan, Bidang Lingkungan, serta Bidang Pengembangan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (UMK).

Dalam pelaksanaannya, seluruh program yang dijalankan berdasarkan Pilar TJSI ANTAM juga telah mempertimbangkan pemenuhan aspek pada Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) ESDM.

As a member of MIND ID, ANTAM's CSR pillar is in line with MIND ID Sustainability Guidelines. MIND ID Group's CSR programs refer to the Strategic Community Investment Framework, which consists of 4 (four) Sustainable Development Goals (SDGs) pillars, namely the Social, Economic, Environmental, and Legal and Governance pillars. In accordance with the Regulation of the Minister of SOE Number: Per-01/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs for State-Owned Enterprises, the MIND ID Group CSR program focuses on 3 (three) priority areas, namely the Education Sector, the Environmental Sector, as well as the Micro and Small Enterprise (SME) Development Sector.

In practice, all programs carried out based on the ANTAM CSR Pillar have also considered the fulfillment of ESDM Community Development and Empowerment (PPM) aspects.



Pilar Pillar	TPB Terkait Relevant TPB	Bidang Prioritas Area of Priority	Fokus TPB Focus of TPB	RIPPM
Sosial Social	1 NO POVERTY 2 ZERO HUNGER 3 GOOD HEALTH AND WELL-BEING 4 QUALITY EDUCATION 5 GENDER EQUALITY	Bidang Pendidikan Education Kegiatan Sosial Budaya Social Culture Activities	4 QUALITY EDUCATION 1 NO POVERTY 2 ZERO HUNGER 3 GOOD HEALTH AND WELL-BEING	Pendidikan, Kesehatan, Sosial Budaya Education, Health, Social Culture
Ekonomi Economy	7 AFFORDABLE AND CLEAN ENERGY 8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH 9 INDUSTRIAL INNOVATION AND INFRASTRUCTURE 10 REINFORCED INSTITUTIONS 17 PARTNERSHIPS FOR THE GOALS	Bidang Pengembangan UMK UMK Development	8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH	Pendapatan Ril, Kemandirian Ekonomi, Infrastruktur Real Income, Economic Self-Reliance, Infrastructure
Lingkungan Environment	6 CLEAN WATER AND SANITATION 11 SUSTAINABLE CITIES AND COMMUNITIES 12 RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION 13 CLIMATE ACTION 14 LIFE BELOW WATER 15 LIFE ON LAND	Bidang Lingkungan Environmental	6 CLEAN WATER AND SANITATION 13 CLIMATE ACTION	Lingkungan Environment
Hukum dan Tata Kelola Legal and Governance	16 PEACE, JUSTICE AND STRONG INSTITUTIONS			Kelembagaan Institutional



TATA KELOLA DAN STRUKTUR ORGANISASI

Pada tahun 2023, sebagai upaya mewujudkan visi Perusahaan, ANTAM berinisiatif melakukan penyesuaian tata kelola dan struktur organisasi berdasarkan Keputusan Direksi Nomor: 1891.K/0251/CAT/2023 terkait Perubahan Susunan Organisasi Kantor Pusat ANTAM Tbk. Penyesuaian organisasi ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan dan fleksibilitas, serta mengakselerasi kapabilitas sesuai dengan *roadmap* yang tertuang dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan. Harapannya, program-program yang dijalankan dapat dikelola dengan lebih fokus dan maksimal.

Melalui penyesuaian ini, pelaksanaan program TJSL ANTAM menjadi tanggung jawab Divisi CSR and External Relation yang dipimpin oleh CSR and External Relations Division Head, di bawah koordinasi langsung Direktorat Utama yang dipimpin oleh Direktur Utama. Sebelumnya, pengelolaan program TJSL Perusahaan berada di bawah Corporate Secretary Division melalui Head of Institutional Relations and Corporate Social Responsibility (CSR).

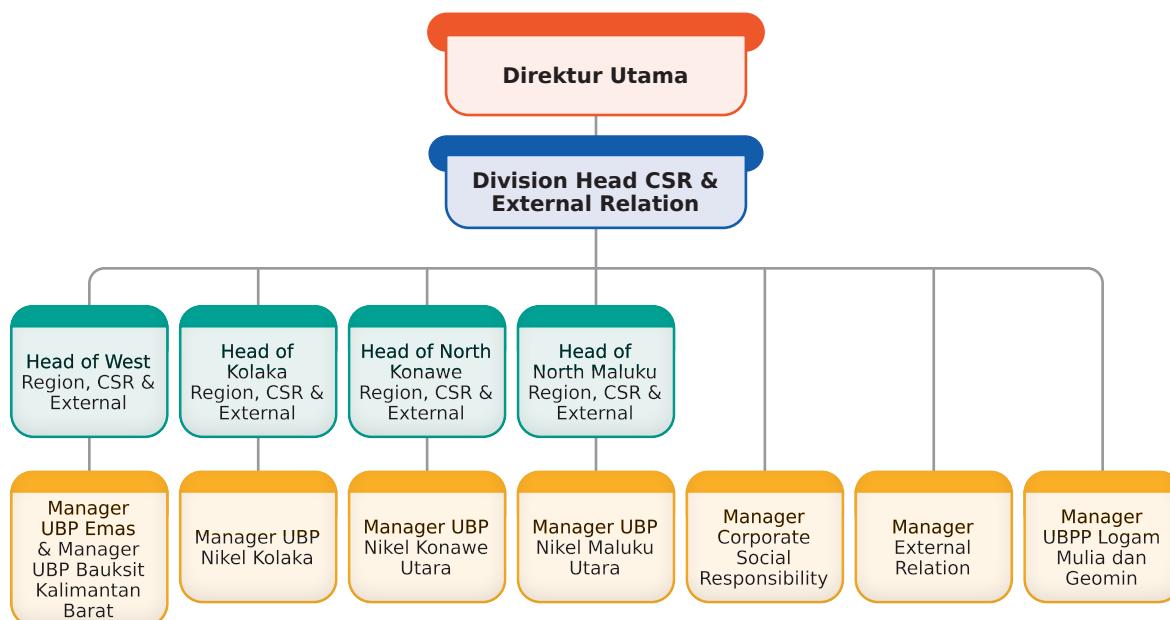
Dalam implementasinya, Divisi CSR and External Relation dibantu oleh Head of West Region, CSR & External Relation, Head of Kolaka Region, CSR & External Relation, Head of North Konawe Region, CSR & External Relation, Head of West Region, CSR & External Relation, Manager Corporate Social Responsibility, Manager External Relation, Manager Logam Mulia dan Geomin, CSR & External Relation.

GOVERNANCE AND ORGANIZATIONAL STRUCTURE

In 2023, as an effort to realize the Company's vision, ANTAM took the initiative to adjust Our governance and organizational structure based on the Board of Directors Decree No. 1891.K/0251/CAT/2023 on Changes to the Organizational Structure of ANTAM Tbk Head Office. The organizational adjustment was carried out to increase capabilities and flexibility, as well as accelerate capabilities in accordance with the roadmap contained in the Company's Long-Term Plan. The hope is that the programs being implemented can be managed more, focused and optimally.

Through this adjustment, the implementation of ANTAM CSR program becomes the responsibility of the CSR and External Relations Division led by the CSR and External Relations Division Head, under the direct coordination of the Main Directorate led by the President Director. Previously, the management of the Company's CSR program was under the Corporate Secretary Division through the Head of Institutional Relations and Corporate Social Responsibility (CSR).

In practice, the CSR and External Relations Division is assisted by the Head of West Region, CSR & External Relations, Head of Kolaka Region, CSR & External Relations, Head of North Konawe Region, CSR & External Relations, Head of West Region, CSR & External Relations, Manager Corporate Social Responsibility, Manager of External Relations, Manager of Precious Metals and Geomin, CSR & External Relations.





ANTAM menyadari bahwa perubahan ini penting dilakukan melihat tantangan dan dinamika di sektor pertambangan yang semakin dinamis dan kompetitif. Diharapkan, dengan adanya penyesuaian tata kelola organisasi ini Perusahaan mampu meningkatkan kualitas program yang telah dilaksanakan, serta mengembangkan berbagai program strategis lain.

MASTERPLAN CSR

Dalam aktivitas pengelolaan sumber daya mineral, ANTAM berkomitmen untuk menerapkan praktik-praktik pertambangan terbaik, sekaligus mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) melalui pelaksanaan berbagai program TJSL/*Corporate Social Responsibility* (CSR).

Untuk mewujudkan komitmen tersebut, ANTAM telah menyusun Masterplan CSR. Hal ini merupakan komitmen Perusahaan terhadap pengembangan masyarakat yang disusun dengan tujuan agar program-program CSR yang dilaksanakan dapat berjalan sesuai dengan strategi ANTAM, yakni menuju kemandirian wilayah.

Masterplan CSR ANTAM menjabarkan secara detail seluruh perencanaan dan pengembangan kebijakan dan program CSR yang akan dijalankan. Dalam perencanaan dan pengembangan Masterplan CSR, ANTAM menggunakan *Community Needs & Assets Assessment* di setiap Unit/Unit Bisnis. Hasilnya akan digunakan sebagai data awal (*baseline*) atas kondisi sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat di sekitar wilayah operasi.

Implementasi Masterplan CSR di unit bisnis ini sejalan dengan Masterplan CSR di tingkat korporasi yang memaparkan mengenai strategi Perusahaan untuk memenuhi kewajiban hukum terhadap pemangku kepentingan. Dalam perancangannya, Masterplan CSR juga diselaraskan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*), sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 59 Tahun 2017. Selain itu, Masterplan CSR ANTAM juga mengacu pada ISO 26000 dan ICMM Principles, terutama dalam kaitannya dengan pelibatan dan pengembangan masyarakat.

Saat ini, ANTAM memiliki Masterplan CSR yang disusun untuk periode 2020-2024. Masterplan CSR ANTAM 2020-2024 disusun dengan tetap mempertimbangkan kesinambungan dari

ANTAM realizes that this change is important considering the challenges and dynamics in the increasingly dynamic and competitive mining sector. These organizational governance adjustments are expected to enable the Company to improve the quality of the programs that have been implemented, as well as develop various other strategic programs.

CSR MASTERPLAN

In mineral resource management activities, ANTAM is committed to implementing the best mining practices, as well as realizing the values contained in the Sustainable Development Goals (SDGs) through the implementation of various Corporate Social Responsibility (CSR) programs.

To realize this commitment, ANTAM has prepared a CSR Masterplan, which is the Company's commitment to community development, which is prepared with the aim of ensuring that the CSR programs implemented can run in accordance with ANTAM's strategy, namely towards self-reliance of regions.

ANTAM's CSR Masterplan describes in detail all planning and development of CSR policies and programs that will be implemented. In planning and developing the CSR Masterplan, ANTAM uses Community Needs & Assets Assessment in each Unit/ Business Unit. The results will be used as baseline data on the social, economic, and cultural conditions of the community around the operational area.

Implementation of the CSR Masterplan in this business unit is in line with the CSR Masterplan at the corporate level, which explains the Company's strategy to fulfill its legal obligations towards stakeholders. In its formulation, the CSR Masterplan is also aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs), in accordance with Government Regulation No. 59 of 2017. In addition, ANTAM's CSR Masterplan also refers to ISO 26000 and ICMM Principles, particularly in relation to community involvement and development.

Currently, ANTAM has a CSR Masterplan prepared for the 2020-2024 period. ANTAM's 2020-2024 CSR Masterplan was developed by considering the continuity of the previous masterplan, both in terms

masterplan sebelumnya, baik dari aspek pengelolaan, standar yang dijadikan acuan, maupun fokus bidang program. Substansi masterplan sebelumnya juga telah dikaji secara mendalam untuk memastikan keselarasan dengan strategi serta kebijakan CSR ANTAM saat ini.

ANTAM memiliki kebijakan untuk melakukan pembaruan Masterplan CSR yang dilaksanakan setiap lima tahun sekali. Perusahaan menyadari bahwa penyesuaian dan adaptasi senantiasa dibutuhkan di tengah tantangan, dinamika dan perubahan yang semakin dinamis dan kompleks di sektor industri pertambangan.

Berdasarkan Masterplan CSR ANTAM 2020-2024, program CSR Perusahaan dilaksanakan di tujuh area yang terdiri dari Kantor Pusat, UBP Nikel Kolaka, UBP Nikel Maluku Utara, UBP Emas, UBPP Logam Mulia, UBP Bauksit Kalimantan Barat, dan UBP Nikel Konawe Utara.

Masterplan CSR ANTAM memiliki tema besar Sinergi untuk Negeri yang dibagi menjadi empat pilar strategis yakni Sinergi Unggul, Sinergi Berdaya, Sinergi Lestari, dan Sinergi Harmoni, di mana masing-masing merupakan bagian dari pilar ekonomi, sosial, lingkungan, serta hukum & tata kelola TJSL ANTAM. Selain itu, sebagai anggota MIND ID, ANTAM juga berpedoman pada Panduan Keberlanjutan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) yang mengacu pada International Council on Mining & Metals (ICMM) dalam penyusunan *masterplan*.

of management, standards used as a reference, and focus areas of the program. The substance of the previous masterplan has also been reviewed in depth to ensure alignment with ANTAM's current CSR strategy and policies.

ANTAM has a policy of updating its CSR Masterplan, which is carried out every five years. The Company realizes that adjustments and adaptations are always needed in the middle of challenges, dynamics, and increasingly dynamic and complex changes in the mining industry sector.

Based on ANTAM's 2020-2024 CSR Masterplan, the Company's CSR program is implemented in seven areas consisting of Head Office, Kolaka Nickel Mining Business Unit, North Maluku Nickel Mining Business Unit, Gold Mining Business Unit, Precious Metals Processing & Refinery Business Unit, West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit, and North Konawe Nickel Mining Business Unit.

ANTAM's CSR Masterplan has a big theme of Synergy for the Country, which is divided into four strategic pillars namely Excellence Synergy, Empowerment Synergy, Sustainable Synergy, and Harmony Synergy, each of which is part of the economic, social, environmental, and legal & governance pillars of ANTAM's CSR. In addition, as a member of MIND ID, ANTAM also refers to the Environmental, Social, and Governance (ESG) Sustainability Guidelines that refer to the International Council on Mining & Metals (ICMM) in the preparation of the masterplan.

Sinergi Unggul (Pilar Sosial) Excellence Synergy (Social Pillar)	Sinergi Berdaya (Pilar Ekonomi) Empowerment Synergy (Economic Pillar)	Sinergi Lestari (Pilar Lingkungan) Sustainable Synergy (Environmental Pillar)	Sinergi Harmoni (Pilar Hukum & Tata Kelola) Harmonious Synergy (Legal & Governance Pillar)
Pendidikan dan Kesehatan Education and Health	Pemberdayaan Ekonomi Lokal Local Economic Empowerment	Konservasi Lingkungan Environmental Conservation	Pembinaan Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Fostering Relationship with Stakeholders
Menekankan pada program-program untuk meningkatkan kualitas SDM di sekitar wilayah di ANTAM beroperasi.	Menitikberatkan pada upaya ANTAM untuk mendorong penguatan ekonomi komunitas melalui potensi lokal dan maksimalisasi kehadiran ANTAM.	Merupakan komitmen ANTAM untuk menjaga daya dukung lingkungan masyarakat setempat di mana ANTAM beroperasi.	Jadi program pendukung untuk membina hubungan baik dengan para pemangku kepentingan.
Emphasizing on programs to improve the quality of human resources around the areas where ANTAM operates.	Emphasizes ANTAM's efforts to encourage community economic strengthening through local potential and maximization of ANTAM's presence.	It is ANTAM's commitment to maintaining the environmental carrying capacity of local communities where ANTAM operates.	Becomes a supporting program to foster good relations with stakeholders.



DAMPAK OPERASIONAL [OJK F.23][GRI 203-2]

[GRI 413-2]

ANTAM menyadari bahwa kegiatan operasional Perusahaan memiliki risiko bagi aktivitas dan kehidupan masyarakat, terutama yang berada di sekitar wilayah operasional. Oleh karena itu, ANTAM senantiasa patuh dan menaati segala peraturan dan ketentuan yang berlaku, serta menjalankan kegiatan operasional berdasarkan praktik-praktik pertambangan terbaik untuk meminimalkan segala bentuk potensi dampak yang merugikan.

Pada tahun 2023, meskipun ANTAM menerima 3 keluhan sosial, namun seluruh keluhan tersebut telah berhasil ditindaklanjuti dan diselesaikan dengan baik. Hal tersebut menunjukkan komitmen nyata ANTAM dalam meningkatkan kegiatan operasional berdasarkan praktik-praktik pertambangan terbaik.

PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL

[OJK F.25][GRI 203-1][GRI 203-2][GRI 413-1]

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) ANTAM bertujuan untuk mendorong potensi masyarakat agar mampu mewujudkan kehidupan yang sejahtera dan mandiri secara berkelanjutan. Dalam pelaksanaannya, Program TJSL ini dijalankan di seluruh Unit/Unit Bisnis Perusahaan, serta turut melibatkan partisipasi aktif masyarakat sekitar.

Sebagaimana telah dijabarkan dalam sub-bab Pilar TJSL ANTAM, program TJSL Perusahaan mengacu pada 4 (empat) Pilar TJSL Kementerian BUMN, yaitu Pilar Ekonomi, Pilar Sosial, Pilar Lingkungan, dan Pilar Hukum & Tata Kelola.

Secara rinci, ANTAM memiliki Laporan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang memuat daftar dan deskripsi program yang dilaksanakan sepanjang tahun 2023. Sementara di dalam Laporan Keberlanjutan ini, Perusahaan sebagian besar hanya menyajikan program-program TJSL yang telah dilakukan *assessment* efektivitas dan dampaknya dengan metode *Social Return on Investment* (SROI). Pengukuran SROI dimaksudkan untuk memberikan deskripsi tentang efektivitas kegiatan dalam menciptakan nilai tambah bagi pemangku kepentingan, yaitu dengan membandingkan investasi yang dikeluarkan dengan manfaat sosial yang dihasilkan.

1. Sinergi Berdaya Sebagai Implementasi Pilar Ekonomi

ANTAM berkomitmen untuk memberikan dukungan kepada masyarakat, menciptakan peluang baru, dan membangun fondasi yang

OPERATIONAL IMPACTS [OJK F.23][GRI 203-2]

[GRI 413-2]

ANTAM is aware that the Company's operational activities pose a risk to the activities and lives of the community, especially those around the operational area. Therefore, ANTAM always complies with and adheres to all applicable rules and regulations and carries out operational activities based on best mining practices to minimize all forms of potential adverse impacts.

Although ANTAM received three social grievances in 2023, all of these grievances have been successfully followed up and resolved. This demonstrates ANTAM's real commitment to improving operational activities based on best mining practices.

SOCIAL RESPONSIBILITY PROGRAM

[OJK F.25][GRI 203-1][GRI 203-2][GRI 413-1]

ANTAM's Corporate Social Responsibility (CSR) program aims to encourage community potential to be able to realize a prosperous and independent life in a sustainable manner. In its implementation, the TJSL Program is carried out in all of the Company's Business Units, and involves the active participation of the surrounding community.

As outlined in the ANTAM CSR Pillars sub-chapter, the Company's CSR program refers to the 4 (four) CSR Pillars of the Ministry of SOEs, namely the Economic Pillar, Social Pillar, Environmental Pillar, and Legal & Governance Pillar.

ANTAM has produced a Corporate Social Responsibility (TJSL) Report that provides a detailed list and description of programs implemented throughout 2023. The Sustainability Report presents only those CSR programs that have been assessed using the Social Return on Investment (SROI) method. SROI measurement is intended to describe the effectiveness of activities in creating added value for stakeholders. This is achieved by comparing the investment spent with the social benefits generated.

1. Empowerment Synergy as the Implementation of Economic Pillar

ANTAM is committed to providing support to the community, creating new opportunities, and building foundations that enable inclusive

memungkinkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif. Sepanjang tahun 2023, hal tersebut diwujudkan melalui implementasi program-program pembinaan untuk meningkatkan kemampuan dan kapasitas potensi ekonomi lokal dalam berbagai bidang usaha. Pada pelaksanaannya, salah satu perwujudan komitmen ANTAM terhadap pertumbuhan ekonomi inklusif adalah melalui Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK).

economic growth. Throughout 2023, this was realized through the implementation of coaching programs to increase the ability and capacity of local economic potential in various business fields. In practice, one manifestation of ANTAM's commitment to inclusive economic growth is through the Micro and Small Enterprise Funding Program (PUMK).

Program Pemanfaatan Limbah Kelapa Semakin Berdampak

Coconut Waste Utilization Program Has Become Increasingly Impactful

Program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat berbasis pemanfaatan limbah sabut kelapa oleh ANTAM di Halmahera Timur tidak hanya memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat, namun juga berkontribusi dalam menjaga kelestarian lingkungan dan membangun masa depan yang berkelanjutan.

UBP Nikel Maluku Utara menjalankan program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat melalui pembinaan dan pendampingan kepada petani kelapa melalui Lembaga Varamau, Kecamatan Maba, Halmahera Timur.

Hingga 2023, program Industri Kelapa Terpadu telah dirasakan dampak ekonominya baik oleh para penerima manfaat langsung, maupun masyarakat sekitar.

ANTAM's community development and empowerment program based on the use of coconut fibre waste in East Halmahera not only provides economic benefits for the community, but also contributes to preserving the environment and building a sustainable future.

North Maluku Nickel Mining Business Unit carries out community development and empowerment programs through coaching and mentoring coconut farmers through the Varamau Institute, Maba District, East Halmahera.

As of 2023, the economic impact of the Integrated Coconut Industry program have been experienced by both direct beneficiaries and the surrounding community.

11

Mitra petani Kopra
Copra farmer
Partners

444

Roll Coconet yang
dihasilkan dari
pemanfaatan
27,3 ton limbah
sabut kelapa
Rolls of Coconet
produced from
the utilization
of 27.3 tons of
coconut fibre
waste

22.200 m²

lahan reklamasi
yang telah
dimanfaatkan
reclaimed land
that has been
utilized

Penghargaan
kategori
"Platinum"
pada ajang
Environmental and
Social Innovation
Award

Award in the
"Platinum"
category at the
Environmental and
Social Innovation
Award event

Nilai SROI | SROI Value 8,62

setiap Rp1 biaya program menghasilkan
manfaat dengan nilai Rp8,62
every Rp1 of program cost generates
benefits with a value of Rp8.62





ANTAM Terus Kembangkan Kopi Halmahera untuk Jadi Produk Unggulan

ANTAM Continues to Develop Halmahera Coffee to Become a Superior Product

Melalui UBP Nikel Maluku Utara, program yang dimulai sejak tahun 2015 ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian petani kopi di Halmahera. Pada tahun 2023, Koperasi Tani Permata Buli telah melakukan restrukturisasi kepengurusan dan pembaharuan unit usaha, dengan menambah satu unit usaha khusus yang berfokus pada produksi, penjualan, dan pemasaran Kopi Halmahera.

Pada tahun 2023, Koperasi Tani Permata Buli telah berhasil melakukan penjualan sebanyak:

Through the North Maluku Nickel Mining Business Unit, the program that started in 2015 aims to improve the welfare and independence of coffee farmers in Halmahera. In 2023, the Permata Buli Farmers' Cooperative has restructured its management and renew its business units, by adding a special business unit that focuses on the production, sales, and marketing of Halmahera Coffee.

In 2023, the Permata Buli Farmers' Cooperative has succeeded in selling a total of:



52

bungkus kemasan
100 gram
100-gram packs

1.929

bungkus kemasan
150 gram
150-gram packs

20,5 kg

bijih kopi roast bean
roasted coffee beans

Nilai SROI | SROI Value **3,14**

setiap Rp1 biaya program menghasilkan manfaat dengan nilai Rp3,14
every Rp1 of program cost generates benefits with a value of Rp3.14



Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK)

Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) merupakan program pemberdayaan yang bertujuan untuk meningkatkan usaha mikro dan kecil agar menjadi pengusaha tangguh dan mandiri. Sebagai upaya meningkatkan dan mengembangkan Program PUMK, ANTAM secara berkelanjutan melakukan kegiatan *monitoring* secara langsung dan melakukan serangkaian kegiatan pelatihan serta pembinaan kepada para UMK agar dapat naik kelas.

Kerja Sama Sinergi BUMN

Pada tahun 2023, telah terjadi perubahan atas pelaksanaan PUMK terkait mekanisme penyaluran PUMK ke Mitra Binaan ANTAM. Dalam prosesnya, BRI ditunjuk oleh Kementerian BUMN untuk menyalurkan program PUMK. Sebagai pemilik dana, ANTAM dapat mendorong dan mereferensikan Mitra Binaan yang telah Perusahaan bina untuk mendapatkan fasilitas PUMK. Namun, sebagai penyalur dan pengelola dana PUMK yang disetorkan ANTAM, penetapan wewenang sepenuhnya tetap ada pada BRI. Meskipun demikian, ANTAM tetap berkomitmen untuk bersinergi dengan pihak terkait sehingga dapat terus berkontribusi melakukan kegiatan *monitoring* secara langsung, serta melakukan serangkaian kegiatan pelatihan dan pembinaan sebagai upaya meningkatkan dan mengembangkan UMK.

Kerja sama antara ANTAM dan BRI dalam penyaluran program PUMK sejalan dengan diberlakukannya peraturan Menteri BUMN nomor PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program TJSI BUMN tanggal 3 Maret 2023, di mana disebutkan untuk kerja sama program PUMK dapat dilakukan oleh BUMN dengan BUMN lain atau anak usaha yang menjalankan bisnis sebagai lembaga pembiayaan dan perbankan. Kementerian BUMN merekomendasikan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atau BRI sebagai pengelola kerja sama program PUMK.

Langkah kerja sama ini diharapkan dapat menjawab tantangan yang dinamis dalam hal penyaluran dana PUMK dan upaya meningkatkan kolektibilitas piutang mitra binaan yang dinilai masih belum optimal. Melalui kerja sama ini, BRI akan melakukan analisis atas portofolio UMK untuk melihat permodalan yang layak untuk diterima.

Micro and Small Enterprise Funding Program (PUMK)

The Micro and Small Enterprise Funding Program (PUMK) is an empowerment program that aims to improve micro and small enterprises to become strong and independent entrepreneurs. As an effort to improve and develop the PUMK Program, ANTAM continuously carries out direct monitoring activities and carries out a series of training and coaching activities for MSEs, which will enable them to upgrade.

SOE Synergy Cooperation

In 2023, there were changes to PUMK implementation regarding the PUMK distribution mechanism to ANTAM's Foster Partners. In the process, BRI was appointed by the Ministry of SOEs to distribute the PUMK program. As the owner of the funds, ANTAM can encourage and refer the Foster Partners that the Company has coached to obtain PUMK facilities. However, as the distributor and manager of PUMK funds that have been deposited by ANTAM, full authority remains with BRI. Nevertheless, ANTAM remains committed to have synergies with related parties, enabling the Company to continue to contribute through direct monitoring activities, as well as carrying out a series of training and coaching activities as an effort to improve and develop MSEs.

The collaboration between ANTAM and BRI in the distribution of the PUMK program is in line with the implementation of the Minister of SOE regulation No. PER-1/MBU/03/2023 on Special Assignments and CSR Program of SOEs dated March 3, 2023, which stated that cooperation on the PUMK program can be carried out by a SOE with other SOEs or subsidiaries that carry out business as financing and banking institutions. The Ministry of SOEs recommended PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk or BRI as the manager of the PUMK program cooperation.

This collaborative step is expected to be able to address dynamic challenges in terms of PUMK funds distribution and efforts to increase the collectability of fostered partners' receivables, which are still considered to be suboptimal. Through this collaboration, Bank BRI will conduct an analysis on the MSE portfolio to determine the feasible capital to be received.



Dalam implementasinya, ANTAM memiliki peranan penting dalam melakukan pembinaan UMK melalui Program PUMK yang dijalankan agar para mitra binaan layak mendapatkan pembiayaan usaha dari perbankan. Diharapkan, kebijakan ini dapat menciptakan nilai tambah atas pengelolaan Program PUMK dengan tetap menjaga tujuan untuk meningkatkan kemampuan bisnis dalam mewujudkan UMK naik kelas.

Dalam penyaluran PUMK juga disertai dengan pelatihan dan pendampingan serta motivasi usaha yang bertujuan mendorong percepatan usaha dari setiap Mitra Binaan, sehingga dapat meningkatkan produktivitas usaha dan mendorong pertumbuhan pendapatan usaha. Harapannya, upaya ini juga dapat membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat di sekitar lokasi usaha para Mitra Binaan.

Penyaluran Program Pendanaan Usaha Mikro Kecil (PUMK) ANTAM Tahun 2023

Pada tahun 2023, Perusahaan telah melakukan pemindahan dana Program PUMK ANTAM ke BRI sebesar Rp26 miliar. Sementara itu, dana PUMK yang telah disalurkan kepada mitra binaan mencapai Rp15,09 miliar kepada sebanyak 554 UMK. Adapun total mitra binaan aktif Perusahaan terdiri dari 4.564 mitra binaan yang berasal dari penyaluran dana dalam program PUMK ANTAM, dan 554 mitra hasil kerjasama dengan BRI.

In practice, ANTAM has a key role in developing MSEs through the PUMK Program, which is implemented to ensure that the fostered partners are eligible to receive business financing from banks. This policy is expected to create added value for the management of the PUMK Program while maintaining the aim of increasing business capabilities in realizing MSE upgrade.

The distribution of PUMK is also complemented by training and mentoring as well as business motivation which aims to encourage business acceleration of each Foster Partner, subsequently increasing business productivity and encouraging business income growth. This effort is also expected to open new job opportunities for the community around the business locations of the Fostered Partners.

Distribution of the ANTAM's Micro and Small Enterprise Funding Program (PUMK) in 2023

In 2023, the Company has transferred funds from the ANTAM PUMK Program to BRI amounting to Rp26 billion. Meanwhile, PUMK funds that have been distributed to fostered partners reached Rp15.09 billion to 554 MSEs. The Company's total active partners consist of 4,564 partners from the distribution of funds in the ANTAM PUMK program, and 554 partners resulting from collaboration with BRI.

Menara Makmur



“Saya sangat berterima kasih terkait program PUMK, sehingga bisa mengembangkan usaha saya jauh lebih baik seperti sekarang ini.”

**Makmur Wahid,
Mitra Binaan
UBP Nikel Kolaka**

“I am deeply grateful for the PUMK program that turns me to be able to develop my business much better as it is now.”

**Makmur Wahid,
Foster Partner
Kolaka Nickel Mining
Business Unit**

Bengkel Laskar | Laskar Workshop



“Program PUMK dari ANTAM sangat membantu sekali terhadap usaha yang telah saya lakukan. Saya sangat bersyukur atas program PUMK sehingga usaha saya dapat berkembang seperti saat ini.”

**Marta Lena,
Mitra Binaan
UBP Bauxite
Kalimantan Barat**

“PUMK program from ANTAM has been highly helpful in the business I perform. I am deeply grateful for the PUMK program that turns my business to be able to develop to what it is today.”

**Marta Lena,
Foster Partner of
West Kalimantan Bauxite
Mining Business Unit**

Handayani Geulis



“Terima kasih kepada ANTAM yang telah menjadi mitra dan pendorong bagi Handayani Geulis dalam meraih kesuksesan di dunia batik.”

**Sri Ratna Handayani Budhe,
Mitra Binaan Kantor Pusat**

“Thank you to ANTAM for being a partner and driving force for Handayani Geulis in achieving success in the world of batik.”

**Sri Ratna Handayani Budhe,
Foster Partner of
ANTAM Head Office**

Bengkel Riski (Jasa Perbengkelan & Perdagangan Suku Cadang) Riski Workshop (Workshop Services & Spare Parts Trade)



“Saya merasakan perkembangan usaha semenjak mengikuti program PUMK, pinjaman yang diberikan dapat dimanfaatkan untuk pembelian peralatan yang dapat meningkatkan produktivitas usaha saya.”

**Agustiana,
Mitra Binaan
UBP Nikel Maluku Utara**

“I have felt the development of my business since joining the PUMK program, the loan provided can be used to purchase equipment which can increase the productivity of my business.”

**Agustiana,
Foster Partner of
North Maluku Nickel Mining
Business Unit**



Toko Perlengkapan Rumah Tangga Home Supplies Store



"Mitra ANTAM bagaikan keluarga. Saya sangat terbantu dengan adanya program kemitraan dari ANTAM, saya bisa menambah fasilitas usaha serta membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar."

**Nyai Hermawati,
Mitra Binaan
UBP Emas, Jawa Barat**

ANTAM partners are like family. I was greatly helped by the partnership program from ANTAM, I was able to increase business facilities and open up job opportunities for the local community."

**Nyai Hermawati,
Foster Partner of
Gold Mining Business Unit,
West Java**

2. Sinergi Unggul Sebagai Implementasi Pilar Sosial

Fokus utama pada implementasi pilar sosial yang dijalankan ANTAM adalah membangun kualitas sumber daya manusia yang unggul. ANTAM percaya bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten dapat mendorong terciptanya perubahan positif secara luas dan berkelanjutan. Tujuan tersebut dapat dicapai salah satunya melalui peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan.

Pada tahun 2023, dukungan ANTAM dalam menyediakan akses pendidikan dan kesehatan untuk masyarakat sekitar di seluruh Unit Bisnis kembali dilaksanakan. Program pendidikan yang dijalankan ANTAM sendiri bertujuan untuk membentuk SDM yang kreatif dan memiliki jiwa kepemimpinan sebagai generasi penerus bangsa. Sementara itu, inisiatif kesehatan yang dilakukan Perusahaan mencakup upaya untuk meningkatkan akses terhadap layanan kesehatan berkualitas serta memberikan edukasi tentang gaya hidup sehat.

2. Excellence Synergy as the Implementation of Social Pillar

The primary focus in the social pillar implementation carried out by ANTAM is to build superior quality human resources. ANTAM believes that competent Human Resources (HR) can encourage the creation of broad and sustainable positive change. One way to achieve this goal is through improving the quality of education and health.

In 2023, ANTAM's support in providing access to health and education for local communities in all Business Units continued to be implemented. The educational program run by ANTAM aims to form HR who are creative and have a leadership spirit as the nation's next generation. Meanwhile, the Company's health initiatives include efforts to increase access to quality health services and provide education regarding healthy lifestyles.

Gen Sehat untuk Bebas *Stunting* di Swapraja Sanggau

Healthy Genes for Stunting Free in Swapraja Sanggau

Melalui UBP Bauksit Kalimantan Barat, ANTAM menjalankan berbagai program untuk mengatasi masalah stunting bagi masyarakat di Kabupaten Sanggau. Rangkaian program dengan nama Generasi Sehat Bebas Stunting (Gen Sehat) ini dilaksanakan melalui beberapa kegiatan, mencakup intervensi gizi spesifik dan intervensi gizi sensitif.

Intervensi gizi spesifik dilaksanakan melalui kegiatan pemberian makanan tambahan (PMT) yang dilakukan setiap bulan di masing-masing posyandu, pemberian tablet tambah darah (TTD) kepada remaja putri dalam kegiatan penyuluhan kesehatan reproduksi, revitalisasi posyandu, hingga peningkatan kapasitas kader posyandu. Sedangkan intervensi gizi sensitif dilakukan melalui penyediaan prasarana air bersih melalui program pipanisasi yang berkolaborasi dengan pemerintah desa dan masyarakat setempat.

Pada tahun 2023, Program Gen Sehat berhasil meraih penghargaan silver dalam ajang CSR & Pengembangan Desa Berkelanjutan Awards yang diinisiasi oleh Indonesian Social Sustainability Forum (ISSF) yang bekerja sama dengan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi.

Through the West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit, ANTAM is implementing various programs to address the problem of stunting for the community in Sanggau Regency. This program, called Generasi Sehat Bebas Stunting (Gen Sehat), is implemented through several activities, including specific nutrition interventions and nutrition-sensitive interventions.

Specific nutritional interventions are carried out through the provision of additional food (PMT), which is carried out every month at each integrated healthcare centre (posyandu), giving blood supplement tablets (TTD) to young women in the reproductive health education activities, revitalizing posyandu, and increasing the capacity of posyandu cadres. Meanwhile, sensitive nutrition interventions are carried out through the provision of clean water infrastructure through a pipeline program in collaboration with the village government and local communities.

In 2023, the Gen Sehat Program received a silver award in the CSR & Sustainable Village Development Awards event that was initiated by the Indonesian Social Sustainability Forum (ISSF) in collaboration with the Ministry of Villages, Development of Disadvantaged Regions, and Transmigration.

Beasiswa Putra-putri TNI dan Polri untuk Masa Depan Berkelanjutan

Scholarship for the Children of the TNI and Polri for a Sustainable Future

ANTAM kembali berinisiatif memberikan beasiswa kepada putra dan putri anggota Tentara Nasional Indonesia (TNI) dan Kepolisian Negara Republik Indonesia (Polri) yang bertugas di wilayah Maluku Utara dan Kalimantan Barat dalam rangka Program Kolaborasi Bakti BUMN Untuk Indonesia. Sasaran kriteria penerima program ini adalah untuk menunjang pendidikan formal pada jenjang D3 atau S1 bagi siswa-siswi yang berprestasi.

ANTAM once again undertook the initiative to provide scholarships to the nation generation, members of the Indonesian National Army (TNI) and the Indonesian National Police (Polri) who serve in the North Maluku and West Kalimantan regions in the context of the SOE Collaboration Service Program for Indonesia. Target criteria for recipients of this program is to support formal education at the Diploma or Bachelor level for high-achieving students.



Sebanyak 28 anak dari anggota TNI dan 20 anak dari anggota Polri di Kalimantan Barat telah menerima manfaat dari program ini. Sementara itu, 4 anak dari anggota TNI dan 2 anak dari anggota Polri di Maluku Utara juga mendapatkan beasiswa ini. Sehingga, sebanyak 54 siswa-siswi dapat memperoleh bantuan dana berupa tabungan pendidikan sebesar Rp5 juta per anak.

Program beasiswa pendidikan ini dirancang untuk dialokasikan bagi 2.750 putra putri anggota TNI dan Polri di 37 provinsi, serta didukung oleh 38 BUMN dari seluruh Indonesia. ANTAM dan Askindo bersinergi untuk pelaksanaan program di wilayah Kalimantan Barat yang kemudian pendistribusian dananya dikelola oleh BRI.

As many as 28 and 20 children of the Indonesian army and police squads in West Kalimantan have received benefits from this program. In Maluku, this scholarship was granted to 4 and 2 children of Indonesian army and police squads. Therefore, 54 students received financial assistance in the form of education savings of Rp5 million per student.

This educational scholarship program is designed to be allocated to 2,750 children of the Indonesian army and police squads combined in 37 provinces, and is supported by 38 SOE from all over Indonesia. ANTAM and Askindo synergized to implement the program in the West Kalimantan region, where the funds distribution was then managed by BRI.

3. Sinergi Lestari Sebagai Implementasi Pilar Lingkungan

Sinergi Lestari merupakan implementasi pilar lingkungan yang menjadi bentuk kontribusi ANTAM untuk menjaga kelestarian lingkungan. Pelaksanaan Sinergi Lestari ini dijalankan di luar pengelolaan lingkungan terkait operasional Perusahaan. Pada pelaksanaannya, ANTAM menjalankan berbagai inisiatif dan program terkait lingkungan yang mencakup kegiatan penanaman pohon, restorasi habitat, dan upaya pemulihian ekosistem.

Sepanjang tahun 2023, ANTAM kembali berupaya memulihkan ekosistem yang telah terganggu, mengurangi jejak karbon, dan mendukung keanekaragaman hayati di tengah ancaman perubahan iklim. Pada pelaksanaannya, ANTAM melakukan kolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk partisipasi aktif masyarakat di wilayah-wilayah sekitar unit bisnis Perusahaan.

3. Sustainable Synergy as the Implementation of Environmental Pillar

Sustainable Synergy is the implementation of the environmental pillar, which is a form of ANTAM's contribution to preserving the environment. The implementation of Sustainable Synergy is carried out outside environmental management related to the Company's operations. In practice, ANTAM carries out various environmental-related initiatives and programs, which include tree planting activities as well as habitat and ecosystem restoration efforts.

Throughout 2023, ANTAM continued to seek restoring disrupted ecosystems, reducing carbon footprints, and supporting biodiversity amidst the threat of climate change. In practice, ANTAM collaborated with various parties, including active participation from the community in areas surrounding the Company's business units.

Bangun Kawasan Hijau Lewat Program Agroeduwisata Jayakarta

Building Green Areas Through the Agroeduwisata Jayakarta Program

Melalui UBPP Logam, ANTAM berkolaborasi membangun kawasan hijau dalam program Kampung Agroeduwisata Jayakarta. Program yang berjalan sejak tahun 2021 ini difokuskan untuk meningkatkan produktivitas masyarakat dan meningkatkan kualitas lingkungan.

Para pengunjung bisa mendapatkan pengalaman terkait pelestarian lingkungan melalui konsep belajar dan praktik secara langsung yang dipandu oleh para ahli di bidangnya di Kampung Agroeduwisata. Kegiatan yang dihadirkan bagi para pengunjung antara lain pertanian, perikanan, hingga pengelolaan sampah terpadu.

Perubahan yang signifikan setelah adanya program ini terlihat pada:

- 1 Pengurangan timbulan sampah organik dan anorganik di Kelurahan Jatinegara Kaum, dengan pencapaian penyerapan sebesar 14,7 ton/tahun.
- 2 Pengurangan emisi CH₄ sebanyak 221,55 kg dan mereduksi emisi CO₂ sebanyak 7.532,7 kg CO₂e dari pengurangan timbulan sampah dan penanaman pohon melalui rangkaian kegiatan dalam Program Agroeduwisata Jayakarta.
- 3 Meningkatnya jumlah anggota KTH Rumah Kaum Jayakarta menjadi 87 orang dari yang sebelumnya hanya kurang lebih 40 orang.
- 4 Inisiasi pojok UMKM Jaka dan kelembagaan kolaboratif, Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Jayakarta sebagai wadah untuk menampung pedagang usaha kecil di Kelurahan Jatinegara Kaum.

Through Precious Metals Processing and Refinery Business Unit, ANTAM is collaborating to build green areas in the Jayakarta Agroeduwisata Village program. This program, which has been running since 2021, is focused on increasing community productivity and improving environmental quality.

Visitors may gain experience related to environmental conservation through learning concepts and direct practice guided by experts in their fields at the Agroeduwisata Village. Activities presented to visitors include agriculture, fishing, and integrated waste management.

Significant changes after this program are reflected in the following:

- 1 Reducing the emergence of organic and inorganic waste in Jatinegara Kaum Village, with absorption reaching 14.7 ton/year.
- 2 Reducing CH₄ emissions by 221.55 kg and reducing CO₂ emissions by 7,532.7 kg CO₂e from reducing waste generation and planting trees through a series of activities in the Jayakarta Agroeduwisata Program.
- 3 Increasing the number of members of KTH Rumah Kaum Jayakarta to 87 members from previously only approximately 40 members.
- 4 Initiation of the Jaka MSME corner and collaborative institution, Jayakarta Joint Business Group (KUBE) as a forum to accommodate small business traders in Jatinegara Kaum Village.

Nilai SROI | SROI Value 3,52

Setiap Rp1 biaya program menghasilkan manfaat dengan nilai Rp3,52
every Rp1 of program cost generates benefits with a value of Rp3.52





Sejumlah Dampak Positif pada Program Agroeduwisata Mamalam

A Number of Positive Impacts on the Mamalam Agroeduwisata Program

UBP Bauksit Kalimantan Barat berinisiatif memberikan manfaat positif bagi masyarakat sekitar melalui program Agroeduwisata Mamalam di Desa Tanjung Bunut, Kecamatan Tayan Hilir dan Desa Balai Belungai Kecamatan Toba. Melalui program ini, ANTAM berharap Perusahaan mampu berkontribusi positif pada penurunan angka kemiskinan melalui pengembangan pertanian berkelanjutan guna mendukung upaya Pascatambang berkelanjutan di wilayah sekitar operasional Perusahaan.

Pada tahun 2023, Program Agroeduwisata Mamalam berhasil menciptakan sejumlah pencapaian dan dampak positif pada masyarakat. Upaya peningkatan lapangan usaha sektor pertanian serta turunannya di desa Tanjung Bunut dan Bala Belungai berbawa 2 usaha baru di sektor tersebut. Program ini juga membuka peluang kerja dan menurunkan tingkat pengangguran hingga 5% per tahun di tingkat desa. Upaya reklamasi lahan pun menunjukkan hasil positif, dengan 232 Ha lahan siap dioptimalkan untuk kegiatan pertanian, meningkatkan produksi dan kesejahteraan masyarakat desa.

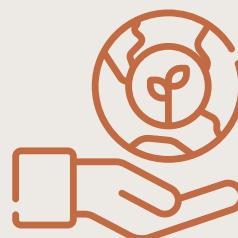
West Kalimantan Bauxite Business Unit took the initiative to provide positive benefits to the surrounding community through the Agroeduwisata Mamalam program in Tanjung Bunut Village, Tayan Hilir District and Balai Belungai Village, Toba District. Through this program, ANTAM expects that the company will be able to contribute positively to reducing poverty rates through sustainable agricultural development to support sustainable post-mining efforts in areas around the Company's operations.

In 2023, the Agroeduwisata Mamalam Program succeed in creating a number of achievements and positive impacts on society. Efforts to increase business opportunities in the agricultural sector and its derivatives in the villages of Tanjung Bunut and Bala Belungai resulted in 2 new businesses in this sector. This program also opens up job opportunities and reduces the unemployment rate to 5% per year at the village level. Land reclamation efforts also indicated positive results, with 232 Ha of land ready to be optimized for agricultural activities, increasing production and welfare of village communities.

Nilai SROI | SROI Value 2,32

Setiap Rp1 biaya program
menghasilkan manfaat dengan nilai
Rp2,32

every Rp1 of program cost generates
benefits with a value of Rp2.32



Dorong Pelestarian Lingkungan dan Ekonomi Lokal Lewat Program Pepeling Cisangku

Encouraging Environmental Preservation and the Local Economic through the Pepeling Cisangku Program

Melalui UBP Emas, ANTAM menjalankan Program Pepeling Cisangku di Kampung Cisangku, Desa Malasari, Kecamatan Nanggung, Bogor. Penerima manfaat langsung program Pepeling Cisangku adalah kelompok Model Kampung Konservasi (MKK) Cisangku yang beranggotakan 26 anggota serta 11 pemuda pengelola wisata, total lahan garapan seluas 70 Ha dengan luas kebun pembibitan 2 Ha dan jarak tanam 4x4 m.

Inovasi Pepeling Cisangku telah menciptakan perubahan sistem di Kelompok MKK Cisangku yang awalnya mayoritas anggota bermata pencaharian sebagai pelaku Penambang Emas Tanpa Izin (PETI) dan *illegal logging*, kini mampu melakukan perubahan perilaku menjadi konservator lingkungan yang melakukan usaha ekonomi sekaligus melestarikan lingkungan.

Program Pepeling Cisangku telah menghasilkan berbagai dampak positif dalam aspek ekonomi, kesejahteraan, dan lingkungan dengan sejumlah pencapaian sebagai berikut:

Through the Gold Mining Business Unit, ANTAM carries out the Cisangku Pepeling Program in Cisangku, Malasari Village, Nanggung District, Bogor. The direct beneficiaries of the Pepeling Cisangku program are the Cisangku Model Conservation Village (MKK) group, which consists of 26 members and 11 youth tourism managers, with a total area of 70 Ha of cultivated land with a nursery area of 2 Ha and a planting distance of 4x4 m.

The Pepeling Cisangku innovation has created system changes in the Cisangku MKK Group, where initially the majority of members made their living as perpetrators of Unlicensed Gold Miners (PETI) and illegal logging, are now able to make behavioural changes to become environmental conservators who carry out economic endeavours while preserving the environment.

The Pepeling Cisangku program has resulted in various positive impacts in economic, welfare, and environmental aspects with the following achievements:

Nilai SROI | SROI Value 3,69

Setiap Rp1 biaya program
menghasilkan manfaat dengan nilai
sebesar Rp3,69
every Rp1 of program cost generates
benefits with a value of Rp3.69





SINERGI HARMONI SEBAGAI IMPLEMENTASI PILAR HUKUM DAN TATA KELOLA

Pelaksanaan pilar hukum dan tata kelola menjadi cerminan komitmen ANTAM terhadap prinsip-prinsip etika, kepatuhan hukum, dan praktik tata kelola yang baik. Sebagai bagian integral dari misi Perusahaan, ANTAM memahami bahwa tata kelola perusahaan yang efektif dan kepatuhan terhadap hukum adalah landasan utama keberlanjutan.

Program TJSL yang dijalankan ANTAM saat ini merupakan wujud kepatuhan terhadap Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara PER-1/MBU/01/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program TJSL BUMN, Permen ESDM Nomor 25 Tahun 2018 tentang Pengusahaan Pertambangan Mineral dan Batubara, serta aturan mengenai Proper KLHK PERMEN LH Nomor 1 Tahun 2021 tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Pelaksanaan Program TJSL yang dijalankan oleh ANTAM senantiasa menerapkan prinsip-prinsip yang sesuai dengan ketentuan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan penyelarasan sesuai rencana kerja dan anggaran Perusahaan, ANTAM melaksanakan program TJSL BUMN yang berdasarkan 4 pilar utama yaitu:

1. Sosial
2. Lingkungan
3. Ekonomi
4. Hukum dan Tata Kelola

Melalui implementasi pilar hukum dan tata kelola, ANTAM berkomitmen untuk terus meningkatkan standar etika dan kepatuhan, menciptakan lingkungan bisnis yang adil, transparan, dan berkelanjutan.

PROGRAM PASCATAMBANG

ANTAM menyadari bahwa kegiatan operasional Perusahaan berdampak langsung pada kondisi bentang alam. Oleh karena itu, ANTAM merancang Program Pascatambang guna memastikan seluruh wilayah operasional dapat kembali dimanfaatkan oleh masyarakat sesuai kegunaannya pada saat transisi selesainya aktivitas usaha pertambangan, baik secara fisik maupun sosio-ekonomi. ANTAM berkomitmen untuk meminimalkan dampak yang terjadi di setiap proses kegiatan operasional hingga penutupan tambang.

HARMONIOUS SYNERGY AS THE IMPLEMENTATION OF LEGAL AND GOVERNANCE PILLAR

The implementation of the legal and governance pillars serves as a reflection of ANTAM's commitment to the principles of ethics, legal compliance, and good governance practices. As an integral part of the Company's mission, ANTAM understands that effective corporate governance and compliance with the law are the main foundations of sustainability.

ANTAM's current TJSL program is a form of compliance with the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises PER-1/MBU/01/2023 on Special Assignments and TJSL Programs for SOEs, Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 25 of 2018 on Mineral and Coal Mining Businesses, as well as regulations regarding Proper KLHK PERMEN LH No. 1 of 2021 on Company Performance Rating Assessment Program in Environmental Management.

The implementation of the CSR Program carried out by ANTAM always applies principles that are in accordance with applicable laws and regulations. With alignment according to the Company's work plan and budget. ANTAM implements the SOE CSR program based on 4 main pillars, namely:

1. Social
2. Environmental
3. Economy
4. Legal and Governance

Through the implementation of the legal and governance pillar, ANTAM is committed to continuing to improve ethical and compliance standards, creating a fair, transparent, and sustainable business environment.

POST-MINING PROGRAM

ANTAM realizes that the Company's operational activities have a direct impact on the condition of the landscape. Therefore, ANTAM designed the Postmining Program to ensure that the entire operational area can be reused by the community according to its use during the transition to the completion of mining business activities, both physically and socioeconomically. ANTAM is committed to minimizing the impacts that occur in every process of operational activities until mine closure.

Tanggung jawab tersebut ANTAM tuangkan dalam rencana strategis Perusahaan, yaitu Dokumen Rencana Pascatambang (RPT). Dokumen RPT juga menjadi panduan bagi ANTAM untuk memulihkan fungsi alam dan fungsi sosial di setiap wilayah operasional setelah kegiatan tambang berakhir. ANTAM memiliki kewajiban untuk mereklamasi lahan sesuai peruntukannya, sehingga lahan bekas tambang dapat berfungsi dan bermanfaat kembali.

Sebagai bentuk tanggung jawab terhadap lingkungan, ANTAM menyadari kewajiban untuk merehabilitasi lahan sesuai peruntukannya, sesuai dengan dokumen Rencana Pascatambang (RPT). Program Pascatambang tidak hanya merupakan bentuk tanggung jawab Perusahaan untuk keberlanjutan dan kelestarian lingkungan, melainkan juga diharapkan memberikan dampak ekonomi dan manfaat positif bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional jika sewaktu-waktu ANTAM habis masa IUP.

Pada proses perencanaannya, ANTAM bersinergi dengan Pemerintah Daerah, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), Lembaga Pendidikan dan pemangku kepentingan lainnya, termasuk masyarakat setempat. Sementara dalam pelaksanaannya, ANTAM memberikan perhatian khusus pada potensi sumber ekonomi di tiap daerah yang bisa dikembangkan. Beberapa di antaranya seperti di bidang pertanian, perikanan, peternakan, dan pengolahan hasil untuk meningkatkan nilai tambah agar bisa dikembangkan hingga mencapai hasil maksimal.

HAK ASASI MANUSIA

Dalam menjalankan setiap aktivitas operasional, ANTAM selalu menghormati prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia (HAM). Hal tersebut Perusahaan terapkan sesuai dengan Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia, Konvensi-konvensi utama Lembaga Buruh Internasional (ILO), serta Prinsip-prinsip Panduan Bisnis dan Hak Asasi Manusia Perserikatan Bangsa-Bangsa. Penghormatan terhadap hak asasi juga merupakan bagian dari budaya "AKHLAK" ANTAM.

Sebagai anggota MIND ID, Perusahaan juga patuh pada Kebijakan Pelaksana tentang Hak Asasi Manusia (HAM) yang di dalamnya mencakup perlindungan terhadap hak-hak masyarakat adat, pelestarian budaya setempat, dan perlindungan hak ulayat. Di samping itu, Grup MIND ID juga memiliki Kebijakan Pelaksana mengenai Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat yang juga berfokus pada pengembangan dan pelibatan masyarakat adat.

ANTAM expresses this responsibility in the Company's strategic plan, namely the Post-Mining Plan (RPT) Document. The RPT document is also a guide for ANTAM to restore natural and social functions in each operational area after mining activities end. ANTAM has an obligation to reclaim land according to its designation, so that ex-mining land can function and be useful again.

As a form of responsibility towards the environment, ANTAM is aware of its obligation to rehabilitate land according to its intended use, in accordance with the Post-Mining Plan (RPT) document. The Post-mining Program is not only a form of the Company's responsibility for sustainability and environmental preservation but is also expected to provide economic impacts and positive benefits for communities in the vicinity of its operational areas if ANTAM's IUP expires at any time.

In the planning process, ANTAM synergizes with Local Government, Non-Governmental Organizations (NGOs), Educational Institutions and other stakeholders, including local communities. While in its implementation, ANTAM pays special attention to the potential economic resources in each region that can be developed. Some of them are in the fields of agriculture, fisheries, livestock, and processing of products to increase added value so that they can be developed to achieve maximum results.

HUMAN RIGHTS

In carrying out every operational activity, ANTAM always respects the principles of human rights. This is implemented by the Company in accordance with the Universal Declaration of Human Rights, the main Conventions of the International Labor Organization (ILO), and the United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights. Respect for human rights is also part of ANTAM's "AKHLAK" culture.

As a member of MIND ID, the Company also complies with the Implementing Policy on Human Rights (HAM), which includes protection of the rights of indigenous communities, preservation of local culture, and protection of customary rights. In addition, the MIND ID Group also has an Implementing Policy regarding Community Development and Empowerment, which also focuses on the development and involvement of indigenous communities.



PERLINDUNGAN HAK-HAK MASYARAKAT ADAT

Dalam melaksanakan kegiatan operasional, ANTAM berhubungan dengan masyarakat sekitar tambang, termasuk masyarakat adat. Penting bagi ANTAM untuk menjunjung tinggi hak-hak mereka melalui praktik usaha yang adil dan transparan, serta membangun hubungan yang konstruktif termasuk mendorong upaya-upaya penyelesaian *win-win solution*.

ANTAM memahami, bahwa dalam menjalankan seluruh kegiatan operasional Perusahaan, keberadaan masyarakat menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan. Oleh karena itu, ANTAM senantiasa menghormati dan menjunjung tinggi perlindungan atas hak-hak masyarakat setempat, termasuk hak-hak ulayat masyarakat adat yang berada di lima area operasional Perusahaan, yaitu UBP Nikel Kolaka, UBP Nikel Maluku Utara, UBP Emas di Jawa Barat, UBP Bauksit di Kalimantan Barat dan UBP Nikel Konawe Utara.

Dalam implementasinya, ANTAM secara rutin berupaya untuk menjalin komunikasi dua arah kepada seluruh pemangku kepentingan guna memahami dan menangkap aspirasi yang berkaitan dengan aspek sosial, ekonomi dan budaya lokal. Sehingga, di setiap lokasi penambangan, ANTAM mampu mengutamakan hak-hak adat masyarakat setempat, terlebih pada wilayah yang bersinggungan langsung dengan wilayah adat masyarakat setempat. Meskipun secara geografis wilayah operasional Perusahaan berdekatan dengan suku terasing seperti Dayak di Kalimantan Barat dan Togutil di Maluku Utara, namun ANTAM tidak melanggar hak-hak masyarakat adat setempat.

Jika terjadi pembukaan wilayah operasional yang bersinggungan dengan wilayah adat istiadat maupun masyarakat sekitar, ANTAM selalu mengedepankan prinsip kehati-hatian melalui pendekatan yang baik. Salah satunya, Perusahaan akan melakukan relokasi pemukiman warga yang berada di wilayah operasional tambang dengan menyediakan infrastruktur yang diperlukan oleh masyarakat tersebut. Melalui pendampingan, khususnya pada program yang berkaitan dengan mata pencarian warga setempat secara turuntemurun (*local livehoods*), ANTAM juga mendorong terciptanya kemandirian wilayah. Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat insiden yang berkaitan dengan pelanggaran peraturan adat mereka.

[GRI 2-23][GRI 411-1]

PROTECTION OF INDIGENOUS PEOPLES' RIGHTS

In carrying out operational activities, ANTAM liaises with communities around the mine, including indigenous communities. It is important for ANTAM to uphold their rights through fair and transparent business practices, as well as building constructive relationships, including encouraging win-win solutions.

ANTAM understands that in carrying out all of the Company's operational activities, the presence of the community is an integral part. Therefore, ANTAM always respects and upholds the protection of the rights of local communities, including the customary rights of indigenous communities located in five operational areas of the Company, namely Kolaka Nickel Mining Business Unit, North Maluku Nickel Mining Business Unit, Gold Mining Business Unit in West Java, Bauxite Mining Business Unit in West Kalimantan, and North Konawe Nickel Mining Business Unit.

In practice, ANTAM continuously strives to establish two-way communication with all stakeholders to understand and capture aspirations related to the local social, economic, and cultural aspects. Thus, in every mining location, ANTAM is able to prioritize the customary rights of local communities, especially in areas that directly intersect with the customary territories of local communities. Although the Company's operational areas are geographically close to alienated tribes, such as Dayak in West Kalimantan and Togutil in North Maluku, ANTAM does not violate the rights of local indigenous peoples.

If there is an opening of operational areas that intersect with traditional areas or surrounding communities, ANTAM always prioritizes the principle of caution through an appropriate approach. One of which, the Company will relocate residential areas in the mining operational area by providing the infrastructure needed by these communities. Through assistance, especially in programs related to the livelihoods of residents from generation to generation (local livehoods), ANTAM also encourages the creation of regional self-reliance. Throughout 2023, there were no incidents related to violations of their customary regulations.

[GRI 2-23][GRI 411-1]

GRIEVANCE MECHANISM DAN PENANGANAN KELUHAN TERKAIT HAM

ANTAM selalu memastikan tidak ada praktik diskriminasi dalam segala kegiatan usaha di seluruh wilayah operasional. Setiap pelanggaran yang terkait Hak Asasi Manusia (HAM) akan Perusahaan tindaklanjuti sesuai mekanisme pengaduan. Mekanisme ini bertujuan untuk memastikan pengaduan ditangani dengan itikad baik, melalui proses yang transparan dan tidak memihak, serta tetap dapat diterima dari aspek budayanya. Keluhan yang disampaikan dikelola melalui proses yang transparan, mudah diterima oleh semua segmen masyarakat yang terdampak serta pemangku kepentingan lainnya, dan dilakukan tanpa biaya.

Sepanjang tahun 2023, berdasarkan data pencatatan Perusahaan, tidak terdapat keluhan terkait HAM. Hal tersebut menunjukkan komitmen nyata ANTAM dalam meningkatkan kegiatan operasional berdasarkan praktik-praktik pertambangan terbaik.

KETERLIBATAN DAN REMEDIASI TERHADAP DAMPAK AKTIVITASNYA TERHADAP HAK ATAS TANAH DAN SUMBER DAYA [GRI 14.12]

Dalam upaya memastikan keterlibatan yang bermakna dengan para pemangku kepentingan yang terdampak oleh aktivitas Perusahaan, ANTAM mengadopsi pendekatan yang inklusif. Kami berkomitmen untuk menjalin dialog yang berarti dengan masyarakat lokal, dengan memperhatikan keamanan dan kesetaraan partisipasi gender. Kami membuka platform dialog yang transparan untuk mendukung partisipasi yang aman dan adil dari semua pihak terdampak.

Selain itu, ANTAM memiliki kebijakan dan komitmen dalam memberikan remediasi kepada masyarakat lokal atau individu yang mengalami pemukiman kembali paksa. Proses ini melibatkan penilaian yang teliti untuk menetapkan kompensasi atas kerugian aset atau bantuan lainnya guna meningkatkan atau memulihkan standar hidup atau mata pencarian mereka. Kami berupaya agar proses ini dilakukan secara adil, transparan, dan berkelanjutan, dengan memperhatikan kebutuhan serta aspirasi masyarakat lokal.

GRIEVANCE MECHANISM AND COMPLAINTS HANDLING RELATED TO HUMAN RIGHTS

ANTAM always ensures the absence of discriminatory practices in all business activities in all operational areas. Any violation related to human rights will be followed up by the Company in accordance with the complaint mechanism. This mechanism aims to ensure that complaints are handled in good faith, through a transparent and impartial process, and remain culturally acceptable. Grievances are managed through a process that is transparent, accessible to all segments of the affected communities and other stakeholders and conducted at no cost.

Throughout 2023, based on the Company's recording data, there were no complaints related to human rights. This demonstrates ANTAM's real commitment to improving operational activities based on best mining practices.

ENGAGEMENT AND REMEDIATION TO THE IMPACT OF ACTIVITIES ON LAND AND RESOURCE RIGHTS [GRI 14.12]

In an effort to ensure meaningful engagement with stakeholders affected by the Company's activities, ANTAM adopts an inclusive approach. We are committed to establishing meaningful dialogue with local communities, with attention to safety and equal gender participation. We open a transparent dialogue platform to support safe and fair participation of all affected parties.

In addition, ANTAM has a clear policy and commitment in providing remediation to local communities or individuals experiencing forced resettlement. This process involves a rigorous assessment to determine compensation for asset losses or other assistance to improve or restore their standard of living or livelihood. We strive to ensure that this process is carried out in a fair, transparent, and sustainable manner, taking into account the needs and aspirations of local communities.



RELOKASI, REMEDIASI, DAN KOMPENSASI KEPADA MASYARAKAT TERDAMPAK [GRI 2-25]

Pada pembukaan wilayah operasional yang bersinggungan dengan wilayah adat istiadat maupun masyarakat sekitar yang bermukim di wilayah tersebut, ANTAM selalu mengedepankan prinsip kehati-hatian melalui pendekatan yang baik. Salah satunya, Perusahaan akan melakukan relokasi pemukiman warga yang berada di wilayah operasional tambang dengan menyediakan infrastruktur yang diperlukan oleh masyarakat tersebut. Melalui pendampingan, khususnya pada program yang berkaitan dengan mata pencarian warga setempat secara turun-temurun (*local livelihoods*), ANTAM juga mendorong terciptanya kemandirian wilayah.

Untuk menghasilkan hubungan yang harmonis dengan masyarakat, ANTAM senantiasa mengutamakan prinsip musyawarah mufakat, termasuk ketika terjadi persoalan antara Perusahaan dengan masyarakat. Di samping itu, ANTAM juga tetap berpedoman pada koridor hukum dan perundangan yang berlaku, serta perlindungan terhadap hak asasi manusia dalam upaya penyelesaiannya. Pada tahun 2023, tidak ada relokasi atau perselisihan dengan masyarakat di sekitar wilayah operasional.

PRAKTIK KEAMANAN

Praktik Keamanan di ANTAM menjadi salah satu fokus utama pengelolaan K3 dalam upaya menciptakan lingkungan kerja yang aman dan bebas risiko. ANTAM berkomitmen untuk melibatkan praktik keamanan yang ketat, mencakup seluruh aspek operasional dan melibatkan partisipasi aktif dari seluruh karyawan. ANTAM menyadari bahwa lokasi penambangan membutuhkan keamanan yang baik untuk kelancaran penambangan sehingga dibutuhkan personel-personel keamanan yang ahli dan terlatih. [GRI 3-3]

Dalam menjaga keamanan wilayah tambang, ANTAM mempersyaratkan seluruh (100%) personel-personel keamanan sudah mengikuti pelatihan Gada Pratama sehingga semua petugas keamanan memiliki pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan dalam melaksanakan tugas keamanan serta meningkatkan kedisiplinan. [GRI 410-1]

RELOCATION, REMEDIATION, AND COMPENSATION TO AFFECTED COMMUNITIES [GRI 2-25]

In opening operational areas that intersect with customary areas and surrounding communities who live in the area, ANTAM always prioritizes the prudent principle through a good approach. For example, the Company will relocate settlements in the mining operational area by providing the infrastructure needed by the community. Through assistance, especially in programs related to the livelihoods of local residents for generations (local livelihoods), ANTAM also encourages the creation of regional self-reliance.

To create a harmonious relationship with the community, ANTAM always prioritizes the principle of deliberation and consensus, including when there is an issue between the Company and the community. In addition, ANTAM also remains guided by the corridors of applicable laws and regulations, as well as the protection of human rights in its settlement efforts. In 2023, there were no relocations or disputes with communities around operational areas.

SECURITY PRACTICES

Security practices at ANTAM are one of the main focuses of OHS management in an effort to create a safe and risk-free work environment. ANTAM is committed to engaging in strict security practices, covering all operational aspects, and involving active participation from all employees. ANTAM realizes that mining locations require good security for the smooth running of mining, accordingly, highly skilled and trained security personnel are required. [GRI 3-3]

In maintaining the security of Our mining area, ANTAM requires that all (100%) security personnel have attended the Gada Pratama training program to ensure that all security officers have the knowledge, ability, and skills to carry out security duties and improve discipline. [GRI 410-1]

Dalam pendidikan dan pelatihan Gada Pratama tersebut, petugas keamanan juga dilatih untuk menjalankan tugas sesuai dengan hukum umum termasuk Hak Asasi Manusia, KUHP, KUHAP, dan peraturan lain yang diperlukan. Pelatihan ini juga wajib bagi seluruh pihak ketiga yang menyediakan personil keamanan untuk ANTAM. Selain itu, ANTAM juga bekerja sama dan berkoordinasi erat dengan pihak kepolisian sebagai pihak yang berwenang untuk menjaga keamanan wilayah.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN [OJK E.4][GRI 2-29]

Pemangku kepentingan harus senantiasa ditempatkan pada posisi yang penting karena merupakan salah satu kunci Perusahaan mencapai keberlanjutan. Untuk itu, ANTAM berupaya memastikan bahwa seluruh pemangku kepentingan telah dilibatkan dalam kegiatan Perusahaan. ANTAM juga berupaya memastikan seluruh pemangku kepentingan baik di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan mendapatkan manfaat berkelanjutan dari keberadaan Perusahaan.

Sebagai pedoman penilaian pemangku kepentingan, ANTAM mengadopsi Standar Audit AA 1000 Accountability Principles (AA1000APS) untuk mengukur prinsip keberlanjutan perusahaan. Standar AA1000APS terdiri dari prinsip inklusivitas, materialitas dan responsivitas.

PENDEKATAN PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Melalui berbagai pendekatan seperti pertemuan berkala, *multi-stakeholder forum*, *one-on-one meeting*, seminar, pameran, *survey* kepuasan, *Focus Group Discussion* (FGD), dan kegiatan lainnya, ANTAM selalu berusaha menjalin hubungan baik dengan para pemangku kepentingan. ANTAM senantiasa mendengar aspirasi, kebutuhan, ide, saran, dan kritik di seluruh wilayah operasional. Kami juga berupaya memastikan bahwa terdapat perwakilan masing-masing dari setiap kegiatan yang melibatkan banyak pemangku kepentingan.

Pada tahun 2023, ANTAM melakukan pengukuran *Stakeholder Perception Index* secara independen oleh pihak ketiga guna melihat efektivitas kinerja penyelenggaraan pembinaan hubungan dengan pemangku kepentingan dengan mengacu pada pemenuhan standar ICMM dengan nilai 83,6 dengan kategori persepsi positif. Artinya, *stakeholders* menilai ANTAM telah berusaha melakukan yang terbaik dan beroperasi secara bertanggung jawab.

The Gada Pratama training program trains security officers to carry out their duties in accordance with the prevailing law, including Human Rights, Criminal Code, Criminal Procedure Code, and other necessary regulations. This training is also mandatory for all third parties who provide security personnel for ANTAM. In addition, ANTAM also cooperates and coordinates closely with the Indonesian Police Force as the authority to maintain regional security.

RELATIONSHIP WITH STAKEHOLDERS

[OJK E.4][GRI 2-29]

Stakeholders must always be placed in an important position as they are one of the keys to the Company achieving sustainability. Therefore, in realizing sustainability, ANTAM strives to ensure that all stakeholders are involved in the Company's activities. ANTAM also strives to ensure that all stakeholders in the economic, social, and environmental fields receive sustainable benefits from the Company's existence.

As a guideline for stakeholder assessment, ANTAM adopts the AA 1000 Accountability Principles Audit Standard (AA1000APS) to measure the Company's sustainability principles. The AA1000APS standard consists of the principles of inclusiveness, materiality, and responsiveness.

STAKEHOLDERS ENGAGEMENT APPROACH

Through various approaches such as regular meetings, multi-stakeholder forums, one-on-one meetings, seminars, exhibitions, satisfaction surveys, Focus Group Discussions (FGDs), and other activities, ANTAM always strives to establish good relationships with stakeholders. ANTAM always listens to aspirations, needs, ideas, suggestions, and criticisms in all operational areas. We also try to ensure that there is a representative from each activity that involves many stakeholders.

In 2023, ANTAM measured the Stakeholder Perception Index independently by a third party in order to determine the effectiveness of the performance of fostering relationships with stakeholders, by referring to the fulfillment of ICMM standards with a value of 83.6 with a positive perception category. This means that stakeholders assess that ANTAM has done the best and operated.



KOMUNIKASI DUA ARAH DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN [GRI 2-29]

Ringkasan kelompok pemangku kepentingan, basis identifikasi, topik-topik hasil pelibatan, dan metode serta frekuensi pelibatan disajikan sebagai berikut:

TWO-WAY COMMUNICATION WITH STAKEHOLDERS [GRI 2-29]

A summary of the stakeholder groups, basis of identification, topics of engagement results, and methods as well as frequency of engagement is presented below:

No.	Prinsip Inklusivitas Inclusivity Principle		Prinsip Materialitas Materiality Principle	Prinsip Responsivitas Responsiveness Principle
	Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	Basis Identifikasi Basis of Identification	Topik Hasil Pelibatan dan Komunikasi Topic of Engagement and Communication Results	Tingkat, Metode, dan Frekuensi Pelibatan Engagement Level, Method, and Frequency
1	Pemegang Saham Shareholders	D, R, I, P	Pertanggungjawaban kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial Perusahaan Accountability for the Company's economic, environmental, and social performance	Pemberian Informasi dan Pelibatan <ul style="list-style-type: none"> Publikasi rutin (laporan tahunan, laporan keuangan kuartalan, laporan eksplorasi kuartalan) dan website Forum multi-pemangku kepentingan, penyelenggaraan RUPS, minimal 1 kali dalam setahun Notification and Engagement <ul style="list-style-type: none"> Regular publications (annual report, quarterly financial report, quarterly exploration report) and website. Multi-stakeholder forum, organization of GMS, at least once a year.
			1. Kinerja K3 2. Kesejahteraan karyawan 1. OHS Performance 2. Employee Welfare	Pemberian Informasi, Konsultasi, Negosiasi, dan Pelibatan <ul style="list-style-type: none"> Buletin di korporasi, buletin di unit bisnis, komunikasi melalui e-mail, intranet, website, sosial media, pesan instan. Survei keterikatan pegawai, yang meliputi <i>culture</i>, <i>satisfaction</i>, persepsi, pemahaman Perjanjian Kerja Bersama, dll. Penyusunan dan penetapan Perjanjian Kerja Bersama untuk jangka waktu 2 (dua) tahun serta peraturan turunannya yang mencakup ketentuan terkait hak dan kewajiban Perusahaan dan seluruh pegawai ANTAM sesuai dengan hubungan masingmasing pegawai. LKS Bipartit dan <i>Quarterly Meeting</i> antara ANTAM dengan serikat pekerja. Notification, Consultation, Negotiation, and Engagement <ul style="list-style-type: none"> Newsletters in the corporation, newsletters in business units, communication through e-mail, intranet, website, social media, instant messaging. Employee engagement survey, which includes culture, satisfaction, perception, understanding of the Collective Labor Agreement, and others. Preparation and determination of Collective Labor Agreement for a period of 2 (two) years and its derivative regulations that include provisions related to the rights and obligations of the Company and all ANTAM employees in accordance with the relationship of each employee. LKS Bipartite and Quarterly Meetings between ANTAM and labour unions.
2	Karyawan & Serikat Pekerja Employee & Labor Union	D, R, T, I, P	1. Kinerja K3 2. Kesejahteraan karyawan 1. OHS Performance 2. Employee Welfare	Pemberian Informasi, Konsultasi, Negosiasi, dan Pelibatan <ul style="list-style-type: none"> Buletin di korporasi, buletin di unit bisnis, komunikasi melalui e-mail, intranet, website, sosial media, pesan instan. Survei keterikatan pegawai, yang meliputi <i>culture</i>, <i>satisfaction</i>, persepsi, pemahaman Perjanjian Kerja Bersama, dll. Penyusunan dan penetapan Perjanjian Kerja Bersama untuk jangka waktu 2 (dua) tahun serta peraturan turunannya yang mencakup ketentuan terkait hak dan kewajiban Perusahaan dan seluruh pegawai ANTAM sesuai dengan hubungan masingmasing pegawai. LKS Bipartit dan <i>Quarterly Meeting</i> antara ANTAM dengan serikat pekerja. Notification, Consultation, Negotiation, and Engagement <ul style="list-style-type: none"> Newsletters in the corporation, newsletters in business units, communication through e-mail, intranet, website, social media, instant messaging. Employee engagement survey, which includes culture, satisfaction, perception, understanding of the Collective Labor Agreement, and others. Preparation and determination of Collective Labor Agreement for a period of 2 (two) years and its derivative regulations that include provisions related to the rights and obligations of the Company and all ANTAM employees in accordance with the relationship of each employee. LKS Bipartite and Quarterly Meetings between ANTAM and labour unions.

No.	Prinsip Inklusivitas Inclusivity Principle		Prinsip Materialitas Materiality Principle	Prinsip Responsivitas Responsiveness Principle
	Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	Basis Identifikasi Basis of Identification	Topik Hasil Pelibatan dan Komunikasi Topic of Engagement and Communication Results	Tingkat, Metode, dan Frekuensi Pelibatan Engagement Level, Method, and Frequency
3	Pemerintah Pusat dan Daerah, serta Anggota Legislatif	D, R, T, I, DP, P	<ul style="list-style-type: none"> Pemberdayaan masyarakat melalui program CSR Pembayaran pajak dan kewajiban kepada Negara 	<p>Pembinaan Hubungan dengan Pemangku Kepentingan</p> <ul style="list-style-type: none"> Pemberian masukan kepada pemerintah untuk beragam kebijakan dan regulasi Pelaporan rutin (AMDAL, RKTTL, Rencana Pascatambang laporan kuartalan ke OJK, dsb) dan website Konsultasi kepada K/L dan dinas, konsultasi publik, Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) dengan pemerintah daerah; Pembayaran pajak, PNBP dan kewajiban lainnya kepada Negara Integrasi perwakilan Pemerintah dalam Dewan Komisaris ANTAM <p>Fostering Relationships with Stakeholders</p> <ul style="list-style-type: none"> Provision of inputs to the government for various policies and regulations Routine reporting (AMDAL, RKTTL, Post-mining Plan quarterly reports to OJK, and others) and website Consultation to ministries and agencies, public consultation, Development Planning Meeting (Musrenbang) with regional government; Payment of taxes, PNBP and other obligations to the State Integration of Government representatives in ANTAM's Board of Commissioners
4	Industri, Pelaku Usaha Pertambangan & Asosiasi Usaha	T, I, P	<ul style="list-style-type: none"> Penerapan <i>Good Mining Practices</i> Persepsi negatif terhadap sektor pertambangan Regulasi pertambangan, khususnya terkait pembatasan ekspor bahan mentah dan kewajiban pembangunan smelter 	<p>Advokasi, Pemberian Informasi, Konsultasi, dan Kolaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Pemberian masukan kepada pemerintah melalui IMA, PERHAPI, dan lain-lain Website, presentasi di berbagai seminar dan konferensi Konsultasi publik Penyelenggaraan proyek bersama, dan pengembangan kapasitas, dilakukan sesuai kebutuhan <p>Advocacy, Notification, Consultation, and Collaboration</p> <ul style="list-style-type: none"> Provision of input to the government through IMA, PERHAPI, and others Website, presentations at various seminars and conferences Public consultation Implementation of joint projects, and capacity development, conducted as needed
5	Kontraktor & Mitra Kerja Lain	D, R, T, P	<ul style="list-style-type: none"> Transparansi pengadaan barang dan jasa Kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan Pengamanan aset ANTAM sebagai objek vital nasional 	<p>Pemberian Informasi dan Kolaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Penyelenggaraan penawaran (<i>tender</i>) kontrak kerja reguler secara terbuka dan transparan; dokumen kontrak kerja yang memuat ketatahan pada hukum, termasuk aspek HAM, K3, dan lingkungan Pelaksanaan proyek bersama: koordinasi rutin dengan Polri dan TNI terkait pengamanan aset ANTAM dan penegakan hukum <p>Notification and Collaboration</p> <ul style="list-style-type: none"> Implementation of regular work contract biddings in an open and transparent manner; work contract documents that contain compliance with the law, including human rights, OHS, and environmental aspects Implementation of joint projects: regular coordination with the National Police and TNI regarding ANTAM asset security and law enforcement
6	Pembeli	D, R, I, P	Kualitas produk dan pelayanan	<p>Pemberian Informasi dan Konsultasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Pembuatan kontrak komersial penjualan produk dengan jaminan kualitas produk, kesinambungan pasokan dan ketepatan pengiriman, dilakukan sesuai kebutuhan Pertemuan reguler dengan konsumen dan survei kepuasan pelanggan minimal 1 tahun sekali <p>Notification and Consultation</p> <ul style="list-style-type: none"> Creation of commercial contracts for the sale of products with guarantees of product quality, continuity of supply and accuracy of delivery, conducted as needed Regular meetings with consumers and customer satisfaction surveys at least once a year
	Buyers		Quality of products and services	



No.	Prinsip Inklusivitas Inclusivity Principle		Prinsip Materialitas Materiality Principle	Prinsip Responsivitas Responsiveness Principle
	Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	Basis Identifikasi Basis of Identification	Topik Hasil Pelibatan dan Komunikasi Topic of Engagement and Communication Results	Tingkat, Metode, dan Frekuensi Pelibatan Engagement Level, Method, and Frequency
7	Masyarakat Lokal	D, R, T, I, DP, P	<ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi dan penyaluran dana Program TJSL Pendampingan dan pemberdayaan masyarakat Pengelolaan dampak ekonomi, sosial dan lingkungan 	Pemberian Informasi, Transaksi, Konsultasi, Negosiasi, Pelibatan, Kolaborasi, dan Pemberdayaan <ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi AMDAL; pertemuan rutin dengan warga masyarakat; laporan; website Penyelenggaraan PUMK Menerima masukan masyarakat dalam proses AMDAL; Rencana Pascatambang partisipasi dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) dengan masyarakat dan pemerintah daerah Penentuan harga yang adil pada pembebasan lahan; negosiasi dalam peluang bisnis dan ketenagakerjaan lokal Pelibatan masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, serta monitoring dan evaluasi TJSL dan pengembangan masyarakat Kerja sama dalam berbagai inisiatif multi-pemangku kepentingan dengan masyarakat lokal, universitas, pemerintah daerah, kemitraan dengan berbagai lembaga Integrasi wakil masyarakat (komisaris independen) ke dalam Dewan Komisaris ANTAM
	Local Communities		<ul style="list-style-type: none"> Socialization and distribution of CSR Program funds. Community assistance and empowerment. Management of economic, social, and environmental impacts. 	Notification, Transaction, Consultation, Negotiation, Engagement, Collaboration, and Empowerment <ul style="list-style-type: none"> Socialization of AMDAL; regular meetings with community members; reports; website Implementation of PUMK. Receive community input in AMDAL process; Postmining Plan participation in Development Planning Meeting (Musrenbang) with communities and regional government Determination of fair prices for land acquisition; negotiation of local business and employment opportunities Community involvement in the planning, implementation, and monitoring and evaluation of CSR and community development Collaboration on various multi-stakeholder initiatives with local communities, universities, regional governments, partnerships with various institutions Integration of community representatives (independent commissioners) into ANTAM Board of Commissioners
8	Media massa	T, I, DP	<ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi dan penyaluran dana Program TJSL Pendampingan dan pemberdayaan masyarakat Pengelolaan dampak ekonomi, sosial dan lingkungan industry pertambangan Kepatuhan terhadap Regulasi 	Pemantauan, Pemberian Informasi, Konsultasi, dan Pelibatan <ul style="list-style-type: none"> Media monitoring harian Penyampaian informasi rutin; media release and press conference sesuai kebutuhan; pemberian kesempatan wawancara
	Mass Media		<ul style="list-style-type: none"> Socialization and distribution of CSR Program funds. Community assistance and empowerment. Management of economic, social, and environmental impacts of the mining industry. Regulasi Compliance with Regulations. 	Monitoring, Notification, Consultation, and Engagement <ul style="list-style-type: none"> Daily media monitoring Delivery of routine information; media releases and press conferences as needed; provision of interview opportunities
9	Lembaga Swadaya Masyarakat	T, I, DP	<ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi dan penyaluran dana Program TJSL Pendampingan dan pemberdayaan masyarakat Pengelolaan dampak ekonomi, sosial dan lingkungan industry pertambangan 	Pemberian Informasi, Konsultasi, dan Kolaborasi <ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi AMDAL; laporan; website Konsultasi publik; Kerja sama penelitian sosial; kerja sama pendampingan dan pemberdayaan masyarakat; kerja sama sosialisasi dan penyaluran dana TJSL, dilakukan sesuai kebutuhan
	Non-Governmental Organizations		<ul style="list-style-type: none"> Socialization and distribution of CSR Program funds. Community assistance and empowerment. Management of economic, social, and environmental impacts of the mining industry. 	Notification, Consultation, and Collaboration <ul style="list-style-type: none"> Socialization of AMDAL; report; website Public consultation; Cooperation in social research; cooperation in community assistance and empowerment; cooperation in socialization and distribution of CSR funds, conducted as needed

No.	Prinsip Inklusivitas Inclusivity Principle		Prinsip Materialitas Materiality Principle	Prinsip Responsivitas Responsiveness Principle
	Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	Basis Identifikasi Basis of Identification	Topik Hasil Pelibatan dan Komunikasi Topic of Engagement and Communication Results	Tingkat, Metode, dan Frekuensi Pelibatan Engagement Level, Method, and Frequency
10	Lembaga Pendidikan dan Asosiasi Industri Educational Institutions and Industry Associations	T, I, DP	<ul style="list-style-type: none"> Teknologi dan inovasi pertambangan Pengelolaan dampak ekonomi, sosial dan lingkungan industry pertambangan Mining technology and innovation Management of economic, social, and environmental impacts of the mining industry 	Pemberian Informasi; Konsultasi dan Kolaborasi <ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi AMDAL; laporan; website Konsultasi publik; Kerja sama penelitian sosial dan lingkungan; kerja sama pendampingan dan pemberdayaan masyarakat, dilakukan sesuai kebutuhan Notification, Consultation, and Collaboration <ul style="list-style-type: none"> Socialization of AMDAL; report; website Public consultation; Cooperation in social and environmental research; cooperation in community assistance and empowerment, conducted as needed

Keterangan | Description:

- Dependency (D): ANTAM memiliki ketergantungan pada seseorang atau sebuah organisasi, atau sebaliknya
- Responsibility (R): ANTAM memiliki tanggung jawab legal, komersial atau etika terhadap seseorang atau sebuah organisasi
- Tension (T): Seseorang atau sebuah organisasi memiliki pengaruh terhadap ANTAM terkait isu ekonomi, sosial atau lingkungan tertentu
- Diverse Perspective (DP): Seseorang atau sebuah organisasi memiliki pengaruh terhadap ANTAM atau strategi atau kebijakan pemangku kepentingan lain
- Proximity (P): Seseorang atau sebuah organisasi memiliki kedekatan geografis dan operasional dengan ANTAM
- Dependency (D): ANTAM has a dependency on a person or an organization, or vice versa
- Responsibility (R): ANTAM has legal, commercial or ethical responsibilities towards a person or an organization
- Tension (T): A person or organization has influence over ANTAM on certain economic, social, or environmental issues
- Diverse Perspective (DP): A person or organization has influence over ANTAM or other stakeholders' strategies or policies
- Proximity (P): A person or organization has geographical and operational proximity to ANTAM

COMMUNITY SATISFACTION INDEX (CSI)

[OJK F.24]

Sebagai bagian dari upaya ANTAM dalam meningkatkan kinerja program TJSI, setiap tahun, kami melakukan evaluasi terhadap kinerja kegiatan TJSI Perusahaan melalui Indeks Kepuasan Masyarakat (*Community Satisfaction Index/CSI*). Tujuan dari pelaksanaan evaluasi ini adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan program-program yang telah dijalankan, sehingga mampu memberikan layanan yang berkualitas dan memberikan manfaat secara lebih maksimal kepada para pemangku kepentingan. Dalam pelaksanaannya, evaluasi dilakukan oleh tiap unit bisnis dan di Kantor Pusat dengan menggunakan jasa pihak ketiga yang independen untuk menjamin objektivitas pengukuran.

Penilaian diukur berdasarkan pandangan masyarakat terhadap kinerja kegiatan TJSI ANTAM, serta manfaat program yang telah dilaksanakan berdasarkan 5 dimensi yaitu:

1. Reliability (keandalan), untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memberikan layanan/jasa yang tepat dan dapat diandalkan pemangku kepentingan.
2. Assurance (jaminan), untuk mengukur kemampuan dan perilaku karyawan serta sifat dapat dipercaya yang dimiliki karyawan.

COMMUNITY SATISFACTION INDEX (CSI)

[OJK F.24]

As part of ANTAM's efforts to improve the performance of the CSR program, We evaluate the performance of the Company's CAR activities through the Community Satisfaction Index (CSI) on an annual basis. The aim of carrying out this evaluation is to improve and enhance the programs that have been implemented, ensuring it to be able to provide quality services and provide maximum benefits to stakeholders. In practice, the evaluation is carried out by each business unit and at the Head Office using the services of an independent third party to ensure the objectivity of the measurement.

The assessment is measured based on the community's views on the performance of ANTAM's CSR activities, as well as the benefits of programs that have been implemented based on 5 dimensions, namely:

1. Reliability, to assess the Company's ability to provide appropriate and reliable services to stakeholders.
2. Assurance, to assess employee abilities and behavior, as well as the trustworthy nature of employees.



3. *Tangibility* (penampilan), untuk mengukur penampilan fisik, peralatan, karyawan serta sarana komunikasi.
4. *Empathy* (empati), untuk mengukur pemahaman karyawan terhadap kebutuhan pemangku kepentingan serta perhatian yang diberikan karyawan kepada mereka.
5. *Responsiveness* (daya tanggap), untuk membantu dan memberikan pelayanan kepada pemangku kepentingan dengan cepat dan tepat.

Hasil evaluasi kinerja ini disimpulkan dalam sebuah nilai CSI yang mencerminkan penilaian dan tingkat kepuasan masyarakat penerima manfaat PPMB ANTAM, dibandingkan dengan harapan atau kebutuhan mereka. Melalui survei CSI, ANTAM berharap dapat terus meningkatkan kinerja tanggung jawab sosial Perusahaan dengan mengakomodir aspirasi dan masukan masyarakat secara maksimal.

Dari pelaksanaan survei CSI yang dilakukan pada Desember 2023, diperoleh skor 87,43 poin, masuk dalam predikat "Sangat Puas", mengalami peningkatan sebesar 2,37 poin jika dibandingkan skor CSI tahun 2022, yaitu sebesar 85,06 poin.

Guna melihat efektivitas kinerja penyelenggaraan pembinaan hubungan dengan pemangku kepentingan, ANTAM juga melakukan pengukuran *Stakeholder Perception Index* secara independen oleh pihak ketiga dengan mengacu pada pemenuhan standar ICMM. Adapun nilai *Stakeholder Perception Index* ANTAM pada tahun 2023 adalah sebesar 83,6, atau mengalami kenaikan 4,4 dari tahun 2022 yaitu 79,2. Dengan hasil kenaikan di atas angka 80, maka nilai *Stakeholder Perception Index* ANTAM masuk ke dalam kategori persepsi sangat positif. Artinya, *stakeholder* menilai ANTAM telah berusaha melaksanakan upaya yang terbaik dan bertanggung jawab dalam setiap kegiatan operasionalnya.

3. Tangibility, to assess physical appearance, equipment, of employees and communication facilities.
4. Empathy, to assess employee understanding of stakeholders needs and the attention employees give them.
5. Responsiveness, to assist and provide services to stakeholders quickly and precisely.

The performance evaluation results are concluded in a CSI score, which reflects the assessment and level of satisfaction of the ANTAM's PPMB beneficiaries, compared to their expectations or needs. Through the CSI survey, ANTAM hopes to continue to improve its corporate social responsibility performance by maximally accommodating community aspirations and input.

From CSI survey implementation that was conducted in December 2023, a score of 87.43 points was obtained, which is in the "Very Satisfied" predicate, an increase of 2.37 points compared to the CSI score in 2022, which stood at 85.06 points.

In order to see the effectiveness of the performance of organizing relationships with stakeholders, ANTAM also measures the Stakeholder Perception Index independently by a third party with reference to the fulfillment of ICMM standards. The value of ANTAM's Stakeholder Perception Index in 2023 is 83.6, or an increase of 4.4 from 2022, which is 79.2. With the results of the increase above 80, ANTAM's Stakeholder Perception Index value falls into the very positive perception category. This means that stakeholders consider ANTAM has tried to carry out the best efforts and be responsible in every operational activity..

Informasi lebih detail dan lengkap mengenai deskripsi pelaksanaan program TJSL ANTAM dapat dilihat dalam Laporan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) ANTAM Tahun 2023 yang dapat diunduh pada website Perusahaan.

More detailed and complete information regarding the implementation of ANTAM's CSR programs is presented in the 2023 ANTAM Corporate Social Responsibility (CSR) Report.